pendahuluan

Microsoft Word for Design

Microsoft Word for Design mungkin tak pernah terlintas di kepala pintar banyak pengguna Microsoft Word. Ditunjang kenyataan yang ada bahwa perangkat lunak ini memang ditujukan untuk mengolah kata dan data. Kedahsyatannya sebagai word processor memang tak diragukan lagi! Tapi untuk desain? Banyak orang yang masih tak percaya, bahkan hampir semua penggunanya tidak mengetahui sama sekali tentang hal itu!

Padahal, dengan fasilitas yang disediakan perangkat lunak ini, kita pun dapat membuat desain-desain indah dan menawan. Dengan hasil berkualitas tinggi. Yang apabila di-print, ketajaman gambarnya (berkarakter vector) akan mendebarkan jantung Anda. Debar gembira tentunya! Ya! Desain-desain yang cantik dan menarik akan dapat Anda hasilkan. Tak kalah cantik di-banding dengan desain yang dihasilkan menggunakan perangkat lunak desain sebenarnya.

Mendesain dengan **MS Word** dapat dimungkinkan menggunakan tulisan **WordArt** yang didapat melalui **Insert WordArt.** Beserta fasilitas penunjang yang tersedia di dalamnya.

Adapun metode desain yang dipakai dalam buku ini adalah metode se-derhana yang penulis temukan sendiri dan implementasikan pada setiap desain, yakni **Copy Paste a WordArt > Edit Text > Change Size and Set.**

Desain dapat dibuat seutuhnya dari objek awal, lazimnya adalah background hingga objek akhir dengan metode tersebut di atas. Dengan melakukan aktivitas tersebut, kita tidak perlu membuat Insert WordArt berulang kali. Cukup membuat **Insert WordArt** (huruf) **I** sekali, lalu meng-copy hasilnya, dan mengubahnya ke bentuk atau huruf lain, demi mendapatkan sebuah bentuk tertentu.

Trik w-o-r-d & co untuk Desain

Mendapatkan sebuah bentuk tertentu menggunakan huruf? Begitu mungkin pertanyaan Anda.

Ya! Karena sebuah huruf apabila diperbesar hingga kontur/lekuk tubuhnya jelas terlihat dapat menjadi sangat unik. Jadi, jika menemukan sebuah huruf dan jika diperbesar terlihat unik atau cantik, maka Anda dapat menggunakannya dan mengolahnya lebih lanjut hingga pada hasil akhirnya setiap orang yang melihat akan menyebutnya desain!

Cara mengadaptasi bentuk huruf dalam proses desain dengan tujuan menghasilkan bentuk tertentu akan memudahkan pekerjaan desain yang dilakukan. Karena saat mendesain, kita tak perlu menggambar sendiri. Hingga metode penggunaan W-O-R-D & CO ini memungkinkan bagi setiap orang untuk dapat membuat karya desain. Bahkan bagi siapa pun yang tidak memiliki keterampilan menggambar secara manual, juga tidak menguasai teknik rumit desain secara formal. Seperti penulis...!

Oya, tahukah Anda? Penulis yang telah berhasil membuat banyak desain, sesungguhnya tidak memiliki keterampilan menggambar secara manual. Juga tidak menguasai teknik formal desain. Tapi bersama Microsoft Word, penulis "telah menjadi seorang desainer"! Dengan begitu, MS WORD bisa memberi harapan bagi siapa saja untuk dapat menjadi seorang desainer, bukan?

Untuk lebih memperjelas maksud kalimat terakhir di atas, perhatikan gambar ornamen berikut (desain ada pada bagian Ornamen dalam buku ini).

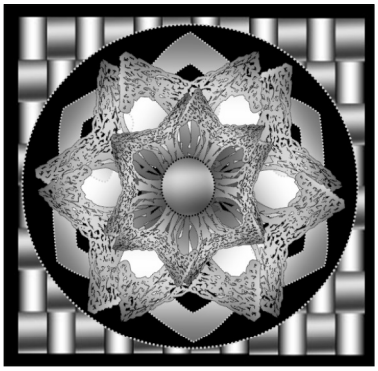

Gambar P-1. Desain ornamen "Into" berasal dari sebuah huruf T – font Zoomorphica.

Bagaimana? Desain ornamen “Into”, cantik bukan? Pastinya bagi yang memiliki talenta melukis desain tersebut tidak akan menjadi masalah. Hal yang mudah! Sekalipun umumnya desain ornamen adalah salah satu desain yang terkenal rumit pembuatannya, hingga dibutuhkan ketelitian dan keterampilan tinggi sang desainer untuk menghasilkannya. Hal tersebut diakui, oleh bahkan para desainer grafis profesional.

Jadi tidak heran, dengan talenta menggambar yang bisa dibilang nihil maka imposibel bagi penulis untuk membuat desain ornamen INTO yang terlihat cantik nan rumit tersebut jika harus membuatnya secara manual. Namun, bersama **MS WORD** dengan menggunakan satu huruf sebagai bahan dasarnya -pada desain dimaksud- adalah **T**-font **Zoomorphica,** maka yang imposible menjadi posible bagi penulis. Yakni, membuat desain ornamen! Jadi, tidak berlebihan jika penulis mengatakan, Microsoft W-O-R-D bisa memberi harapan bagi siapa saja untuk dapat menjadi seorang desainer bukan? Adapun tampilan huruf **T-Zoomorphica** (jika ukurannya diperbesar) akan tampak seperti berikut.

Gambar P-2. Tampilan huruf T – font Zoomorphica, cikal bakal desain ornamen “INTO”.

Dengan detail di sekujur tubuhnya, huruf T tersebut terlihat unik dan terkesan sedikit rumit (sebab penuh bolongan kecil), bukan? Maka, mengapa tidak kita manfaatkan bentuk uniknya untuk sebuah desain? Sungguh, penulis telah ‘bermain’ dengannya. Dan dari hasil permainan ini terlahirlah desain INTO. Jadi, Anda pun bisa bereksperimen dengannya dan dengan segala fasilitas penunjang yang telah disediakan oleh Microsoft W-O-R-D. Kemungkinan besar, desain yang jauh lebih cantik dari desain INTO akan tercipta dari tangan Anda.

Dan tentu saja, sejalan dengan eksperimen yang dilakukan akan tergali kreativitas dan kemampuan Anda secara otomatis. Dan dengan kemajuan font saat ini, terdapat ribuan jenis font dengan ribuan yang terlihat unik. Jadi, dapat Anda bayangkan: Anda dapat berkreasi menggunakan huruf sampai jemari Anda kribo ... hehehe...!

Untuk lebih meyakinkan Anda bahwa mendesain bersama Microsoft Word menggunakan huruf adalah sangat mudah, mari perhatikan gambar berikut.

Gambar P-3. Tampilan huruf O – font Monster Of Stone.

Gambar di atas adalah huruf **O-**font **Monster Of Stone.** Terlihat rumit dengan detailnya bukan? Dan bisakah penulis menggambarnya secara manual? Sekali lagi, Anda pasti sudah tahu jawabannya: Tentu tidak! Namun bersama **Microsoft Word** dengan menggunakan huruf tersebut sebagai 'bahan bakunya', penulis telah berhasil membuat desain ornamen CANDY-COL seperti berikut (desain dapat Anda temui di buku pertama penulis: ***Beautiful Design with MS WORD – Tip & Trik Huruf untuk Design***).

Gambar P-4. Desain Candy-Col berasal dari huruf O – Monster Of stone.

Bagaimana desain CANDY-COL pada Gambar P-4 tersebut? Cantik bukan? (Sayang, hanya hitam putih! Anda dapat melihat desain Candy-Col dalam warna aslinya di bonus CD yang disediakan.) Dan yang terpenting, Anda tidak lagi dapat mengenali bentuk aslinya, di mana pada bentuk asli terlihat seekor naga dan anjing.

Sekali lagi jujur saja, andai penulis harus menggambarnya secara hand-drawing, maka tak mungkin bagi penulis untuk menghasilkan desain ornamen tersebut. Namun karena Microsoft W-O-R-D & CO, sekali lagi dari impossible menjadi possible! Karena untuk membuat desain tersebut penulis benar-benar tidak membuat gambar/sketsa saat mengerjakannya. Tetapi sekali lagi, cukup dengan mengadaptasi bentuk dan lekuk tubuh unik dari huruf yang tersedia. Praktis, bukan? Dan tentu saja juga bereksperimen!

Sekarang, perhatikan gambar berikut. Percayakah Anda bahwa desain di bawah terbuat dari huruf W-O-R-D? Tentu ditambah aplikasi lain sebagai pemanis, agar desain tampil lebih menarik.

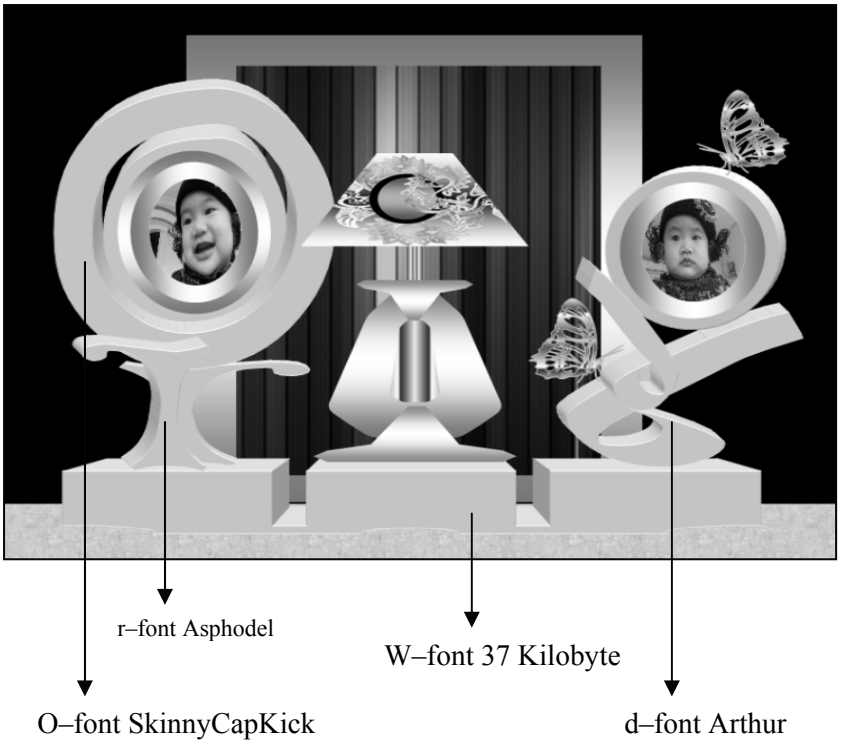

Gambar P-5. Desain I AM FEMYA terdiri atas huruf W-O-R-D.

Tentu sebelumnya Anda perlu bermain dengan 'geng' W-O-R-D tersebut atau tepatnya 'mengutak-atik' hingga akhirnya mereka memiliki tampilan sedemikian rupa atau seperti yang Anda inginkan. Bayangkan: hanya mengutak-atik! Mudah bukan? Dan menyenangkan! Apalagi, aktivitas ini dapat menggali kreativitas dan mengasah kemampuan estetika yang kita miliki. Jadi, tunggu apa lagi? Mari mendesain dengan Microsoft W-O-R-D (& CO)!

Namun sebelum memulai dengan pembuatan desain, terlebih dahulu lakukan **Insert WordArt-huruf I.** Operasi ini hanya perlu sekali, namun **wajib** dilakukan. Karena, seperti yang telah dikatakan, huruf ini adalah dasar dari semua desain yang ada. Oleh karena itu, penulis menyebutnya sebagai **Master Huruf I.**

INSERT WORDART I:

- Klik **Insert WordArt** , pilih (berada di posisi paling kiri, urutan pertama di atas) > **OK.**

- Lalu ketik **I** > **OK**
- Hasilnya sebuah huruf **I**-font **Arial Black** seperti ini (tegak dan datar): 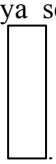 .
- Aktifkan kembali huruf **WordArt I** di atas, lalu klik **Text Wrapping Tool** > **In Front Of Text.**
- Hasilnya Master Huruf I, yang apabila terklik memunculkan point kontrol dengan bentuk seperti berikut: 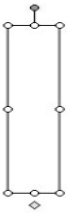 .

  Apabila tampilannya diperbesar, dapat digunakan menjadi –misal– background seperti gambar berikut.

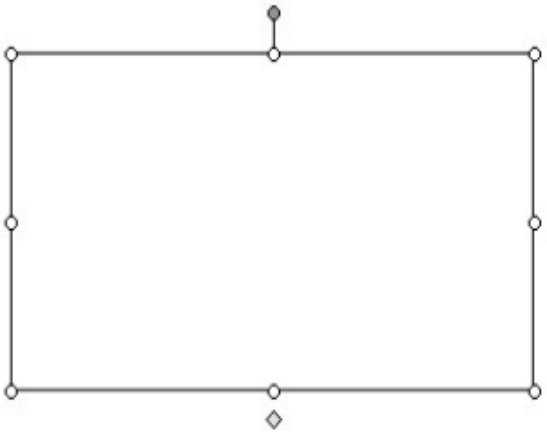

Gambar P-6. Huruf I WordArt setelah diperlebar menjadi background.

Mengapa harus dilakukan operasi **TEXT WRAPPING?** Sesungguhnya, apabila sebuah huruf **WordArt** baru terlahir, ia akan muncul dalam keadaan tidak lagi aktif. Namun, apabila terklik akan memunculkan point kontrol berbentuk segi empat seperti berikut: .

Bentuk point kontrol seperti itu menandakan bahwa karakter tersebut memiliki kedudukan dalam teks/**TEXT WRAPPING** secara **In Line With Text.** Sayangnya, dengan posisi seperti ini sebuah karakter tidak dapat kita gunakan untuk mendesain secara leluasa. Sebab keberadaannya sangat sulit untuk dipermainkan. Tidak fleksibel.

Padahal untuk bereksperimen guna menghasilkan desain yang berasal dari satu atau beberapa huruf, kita harus mempermainkan huruf-huruf tersebut. Mengecilkan, membesarkan, membalik, memutar dan menggabungkan! Jadi, karakter huruf harus bersifat fleksibel! Untuk itu posisi si huruf **WordArt** harus berada pada **In Front Of Text!**

Ya! Posisi karakter yang terbaik, yang kita perlukan dan gunakan saat mendesain dengan **MS Word** dengan metode **Copy Paste-Edit Text** adalah **In Front Of Text.**

PEWARNAAN

Di buku ini, sebagian besar objek desain diwarnai menggunakan warna **Fill Effects** melalui fasilitas **Fill Color Tool** **.** Adapun warna-warna **Fill Effects**, terbagi dalam beberapa jenis, yaitu:

A) **Gradient** B) **Texture** C) **Pattern** D) **Picture**

Apabila Anda mengklik **Fill Color Tool > Fill Effects,** akan memunculkan kotak dialog seperti gambar berikut.

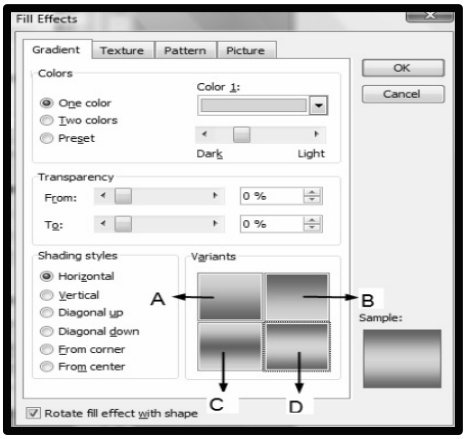

Gambar P-7. Tampilan kotak dialog Fill Effects.

Di kotak dialog itulah, pengaturan setingan warna yang akan dibuat. Seperti yang dapat dilihat pada **Gambar P-7** (tampilan kotak dialog **Fill Effects**) tersebut, di sana penulis memberi/menambahkan identitas **A, B, C,** dan **D** pada pilihan yang ada di kotak **Variants.**

Hal ini dilakukan demi mempermudah latihan, dan dengan ini diharapkan pembaca dapat memahami mana dan apa yang dimaksud dengan:

- **Variant A**
- **Variant B**
- **Variant C**
- **Variant D**

Variant tersebut akan sering ditemui di dalam latihan pada perintah pewarnaan menggunakan **GRADIENT > Fill Effects.** Dan hal ini perlu diketahui, karena di buku ini (agar pembelajaran tidak terasa monoton), saat perintah pemberian warna menggunakan warna Gradient, penulis tidak akan menampilkan gambar kotak dialog **Fill Effects** berulang kali. Melainkan, cukup menggunakan narasi seperti berikut.

Contoh:

Gunakan **Fill Color Tool > Fill Effects,** ganti warna objek hasil copy dengan warna **Gradient > One Color > White** dengan **Shading Style-Horizontal** dan **Variant D.** Serta jangan lupa atur posisi kotak pada kolom **Dark-Light** seperti berikut: 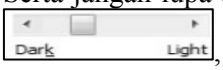

, lalu klik **OK.** Hasilnya lihat gambar.

Tentunya, dengan narasi seperti di atas sangatlah mudah untuk dipahami apa yang perlu dilakukan di kotak dialog **Fill Effects,** yang muncul di hadapan, bukan? Pasti!

Dan penulis amat yakin, pembaca telah mengerti dan paham betul tentang cara mewarnai yang memang terbilang mudah, hingga di dalam latihan saat pewarnaan hanya akan digunakan perintah dan langsung menunjukkan hasil berikut. Contoh:

- Ganti warna objek hasil copy dengan warna **Picture kaligrafi.JPG**. (Picture tersedia di dalam bonus CD. Copy sebelumnya.) Hasilnya lihat gambar.
- Ganti/beri warna objek hasil copy dengan warna **Texture** jenis **Stationery.** Hasilnya lihat gambar.

- Ganti warna objek hasil copy dengan warna **Preset Colors-Gold II Horizontal -Variant C**. Hasilnya lihat gambar.

Namun, bagi pembaca terhormat yang belum begitu paham, adapun cara mewarnainya seperti berikut.

Mewarnai Objek Menggunakan Picture

Aktifkan objek, kemudian klik tanda segitiga hitam pada **Fill Color Tool** **> Fill Effects**. Lalu pada kotak dialog **Fill Effects** yang muncul, atur/lakukan langkah berikut: Klik **Picture > Select Picture,** buka **Folder** tempat Anda menyimpan image/**picture,** lalu klik **Picture** yang diinginkan **> Insert > OK.**

Gambar P-8. Tampilan kotak dialog Fill Effects saat Picture terseleksi.

Warna Preset Colors (misal) Gold II – Horizontal – Variant A

Aktifkan objek, kemudian klik tanda segitiga hitam pada **Fill Color Tool** **> Fill Effects**. Lalu pada kotak dialog **Fill Effects** yang muncul, atur/lakukan langkah berikut: Klik **Gradient > Preset,** lalu akan muncul kotak dialog **Preset Colors**. Cari dan temukan warna **Gold II** dengan menekan tanda segitiga hitam pada kotak **Preset Colors** ke arah bawah, **ketemu? > Gold II,** lalu pada kotak **Shading Style > Horizontal > Variant A > OK.**

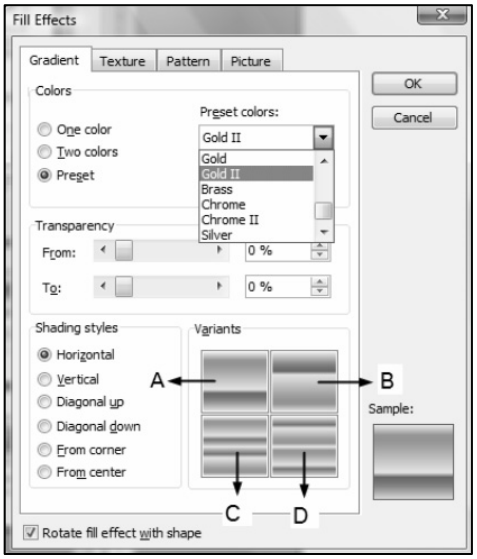

Gambar P-9. Tampilan kotak dialog Fill Effects saat GOLD II ditemukan.

Warna Menggunakan Texture (misal) Stationery

Aktifkan objek, kemudian klik tanda segitiga hitam pada **Fill Color Tool** **> Fill Effects**. Lalu pada kotak dialog **Fill Effects** yang muncul, klik **Texture** maka akan muncul pilihan warna. Klik warna texture yang diinginkan, misal **Stationery** > **OK.**

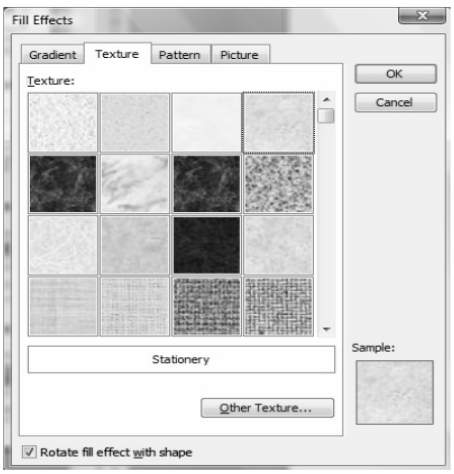

Gambar P-10. Tampilan kotak dialog Fill Effects, saat warna Texture-Stationery ditemukan.

MENCETAK HASIL

Mencetak hasil desain dapat dilakukan semudah seperti Anda mencetak surat/dokumen karena desain yang dibuat memang memiliki format .Doc. Namun sebelum mencetak hasil, pastikan bahwa desain yang selesai dibuat dalam keadaan telah digabung menjadi satu kesatuan menggunakan **Teknik Group.**

Teknik Group:

Tekan tombol **Shift** dan tahan, lalu klik objek yang akan digabung secara satu per satu. Setelah semua objek terklik, lepas tombol **Shift**, lalu klik **kanan > Grouping > Group**.

Setelah itu, perbesar ukuran desain hingga memenuhi halaman area kerja, seperti gambar di kanan pada **Gambar P-11.** Sementara gambar di kirinya adalah ukuran desain saat proses desain berlangsung (ukuran desain tidak ditentukan sejak awal, jadi ukuran desain dapat diubah sesuka hati sesuai kebutuhan).

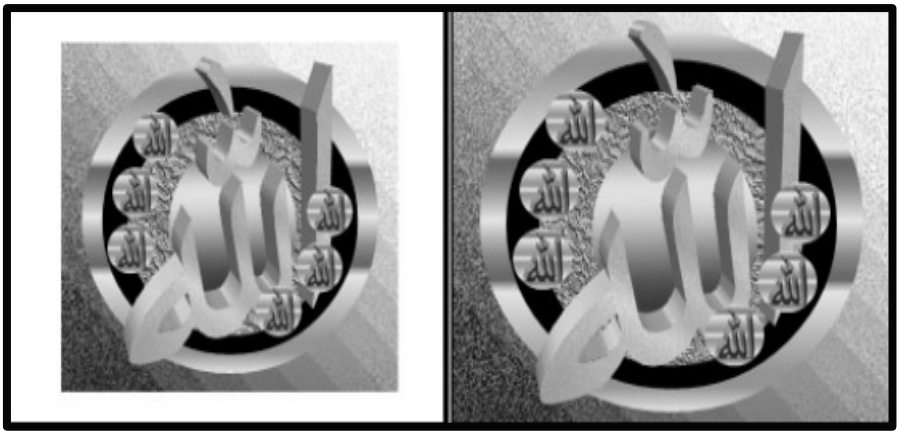

Gambar P-11: Kanan, penuhi halaman kerja dengan desain saat akan di-print.

Atau, jadikan desain karya Anda sebagai "Wallpaper" desktop PC. Untuk ini, format document harus terlebih dahulu diubah menjadi format, misal .JPG dengan software -misal- Adobe Photoshop.

Gambar P-12. Desain diset menjadi Desktop Background.

WordArt Tools

Mengingat cikal bakal semua desain yang ada di buku ini berasal dari sebuah huruf, tepatnya huruf **I**-font **Arial Black** yang diperoleh melalui **Insert WordArt**. (Di buku ini dengan jenis tulisan berikut: WordArt. Sekali lagi berada di sebelah kiri pada urutan pertama dari atas.) Jadi, sekali lagi seluruh proses desain memang bertumpu pada fasilitas yang disediakan oleh **WordArt**.

Adapun **WordArt Tools** terpenting yang akan sering digunakan di buku ini adalah sebagai berikut.

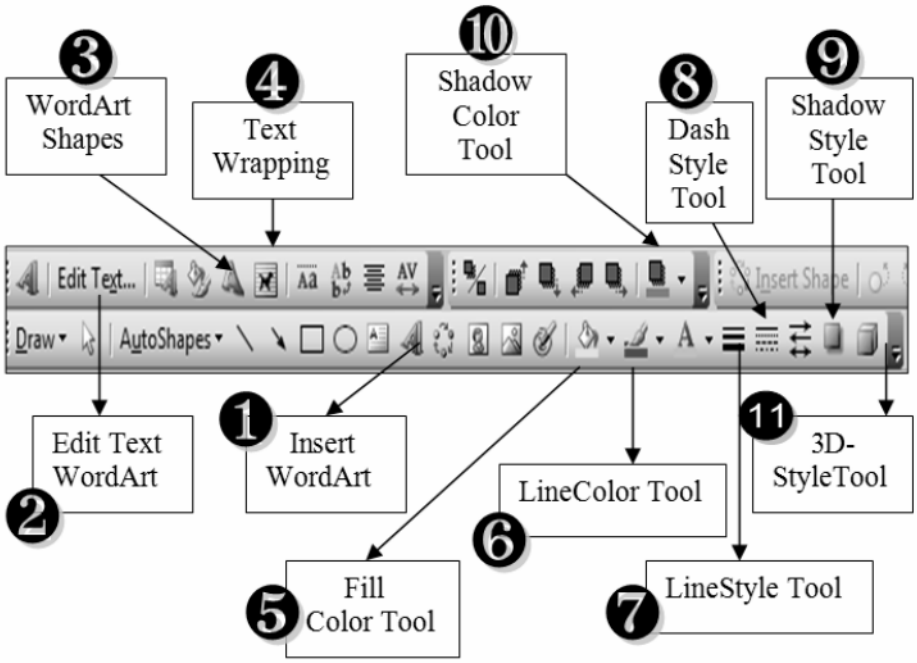

Gambar P-13. WordArt Tools.

Keterangan:

1. **Insert WordArt**:

   Adalah akses untuk mendapatkan huruf berkarakter **WordArt** yang fleksibel (lazimnya untuk mendapatkan tulisan indah).

   Mengklik huruf **WordArt** akan memunculkan tool-tool untuk mengeditnya, antara lain sebagai berikut.

2. **Edit Text:**

   Digunakan untuk melakukan perubahan teks/huruf.

3. **WordArt Shape:**

   Digunakan untuk mengubah lintasan tulisan.

4. **Text Wrapping:**

   Fungsinya untuk mengatur posisi WordArt pada teks.

5. **Fill Color Tool:**

   Digunakan untuk mengatur warna pada huruf WordArt, juga untuk menyisipkan Picture.

6. **Line Color:**

   Digunakan untuk mengatur warna garis tepi sebuah huruf WordArt.

7. **Line Style:**

   Digunakan untuk mengatur ketebalan garis tepi sebuah huruf WordArt.

8. **Dash Style:**

   Digunakan untuk mengatur bentuk bagian tepi sebuah huruf WordArt.

9. **Shadow Style:**

   Digunakan untuk memberikan efek bayangan pada WordArt.

10. **Shadow Color Tool:**

    Digunakan untuk memberikan pilihan warna pada bayangan WordArt.

11. **3D Style Tool:**

    Digunakan untuk memberikan pilihan efek 3D pada WordArt.

Selamat Berkarya!